



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Foreign Exchange (Forex) merupakan pasar global yang menyediakan valuta asing untuk kemudian diperdagangkan oleh pihak-pihak dari berbagai negara (Record, 2003). Pasar Forex sendiri merupakan salah satu pasar keuangan yang paling likuid dalam perdagangan global dikutip dari *Bank of International Settlement* bahwa aktivitas perdagangan di pasar forex dapat mencapai angka rata-rata sebesar \$5.1 triliun per harinya di hitung pada saat April 2016. (Triennial Central Bank Survey of foreign exchange and OTC derivatives markets in 2016, 2016).

Pelaku pasar Forex terdiri dari berbagai pihak seperti perbankan, perusahaan korporat, manajer investasi, serta individu. Individu-individu yang melakukan perdagangan di dalam pasar Forex bisa juga disebut sebagai trader. Trader memiliki tujuan yakni untuk mencari keuntungan dari fluktuasi harga yang terjadi karena likuiditas pasar Forex. Fluktuasi harga di pasar Forex kemudian akan menumbulkan suatu tren yang kemudian dapat diidentifikasi sebagai tren peningkatan harga yang disebut dengan *bullish* dan tren penurunan harga disebut dengan *bearish*. Dimana kemudian ada beberapa faktor yang menjadi acuan utama bagi seorang trader untuk mengidentifikasi tren dan menentukan posisi dalam perdagangan di pasar Forex baik melalui analisis teknikal ataupun analisis

fundamental yang kemudian dikombinasikan dengan penerapan *money management* di dalamnya untuk meminimalisir resiko dalam trading.

Salah satu analisis teknikal yang digunakan oleh para trader adalah dengan menggunakan berbagai indikator yang digunakan untuk menunjukkan perilaku pergerakan pasar Forex. Ada banyak indikator yang bisa digunakan di dalam pasar Forex mulai dari *Moving Average*, *Bollinger Bands*, *Parabolic SAR*, *Average Directional Index Movement*, ataupun *Ichimoku Kinko Hyo*. Menurut hasil pengujian yang didapat melalui babypips.com dimana pengujian dilakukan dengan menggunakan *Robopip* yang merupakan *automated trading system* atau *forex robot* dimana pengujian dilakukan untuk mencari indikator teknikal yang paling menguntungkan dengan indikator yang dicoba adalah *Bollinger Bands*, *MACD*, *Parabolic SAR*, *RSI*, dan *Ichimoku Kinko Hyo* maka didapatkan hasil bahwa *Ichimoku Kinko Hyo* merupakan indikator teknikal yang paling menguntungkan dengan keuntungan yang diraih sebesar 30,34% dalam waktu 5 tahun. (What is the Best Technical Indicator in Forex?, 2013)

Dari sisi *money management* atau manajemen keuangan, ada beberapa konsep strategi yang digunakan dalam trading seperti *The Fatal Martingale*, *Reverse Martingale*, ataupun *Cumulative Win Strategy* yang dikutip dari buku *Forex Trading Money Management System* (Guy, 2016) dimana masing-masing strategi memiliki konsep dan cara yang berbeda-beda.

Dengan menggunakan analisis teknikal dan sistem *money management*, tentunya trader sudah dapat menentukan kapan dan dimana saat yang tepat untuk

menempatkan posisi baik *buy* ataupun *sell* di dalam pasar Forex. Akan tetapi dengan banyaknya indikator dan juga sistem *money management* yang ada, maka sulit untuk mengetahui manakah kombinasi indikator dan sistem *money management* yang paling menguntungkan di dalam pergerakan pasar Forex.

Hal ini ditunjukkan terutama dengan minimnya penelitian ataupun jurnal yang membahas tentang *money management* secara spesifik di dalam pasar forex dimana kebanyakan penelitian berfokus hanya pada penggunaan indikator teknis pada forex. Beberapa penelitian yang ditemukan adalah Analisa Teknis Akurasi Sinyal Jual dan Beli dengan Indikator Relative Strength Index pada Perdagangan Forex (Sumantri, 2013), Analisa Profitabilitas Perdagangan Forex Dengan Metode Simple Moving Average Dan Weighted Moving Average (Halim, 2013) dimana dari dua penelitian diatas hanya menguji indikator teknis dan tidak menerapkan sistem *money management* di dalam penelitiannya, dan *A Survey of the Application of Soft Computing to Investment and Financial Trading* (Vanstone & Tan, 2003) yang menyebutkan bahwa kurangnya penelitian mengenai *money management* pada *trading*. Oleh karena itu, penelitian ini akan membandingkan konsep strategi *money management* antara *reverse martingale strategy* dan *cumulative win strategy* pada pergerakan harga forex dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di dalam latar belakang maka rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah:

1. Kombinasi *money management* manakah yang lebih menguntungkan antara *reverse martingale* dan *cumulative win strategy* dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada tahun 2016?
2. Kombinasi *money management* manakah yang lebih menguntungkan antara *reverse martingale* dan *cumulative win strategy* dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dalam kurun waktu 3 tahun terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan 2017?

1.3 Pembatasan Masalah

1. Data yang diambil untuk skripsi 1 meliputi pasangan mata uang EURUSD pada tahun 2016 dengan menggunakan *timeframe* H1 (*hourly*).
2. Data yang akan diambil untuk skripsi 2 meliputi pasangan mata uang EURUSD dalam kurun waktu 3 tahun terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dengan menggunakan *timeframe* H1 (*hourly*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui kombinasi sistem *money management* yang lebih menguntungkan antara *reverse martingale* atau *cumulative win strategy* dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada tahun 2016.
2. Untuk mengetahui kombinasi sistem *money management* yang lebih menguntungkan antara *reverse martingale* atau *cumulative win strategy* dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dalam kurun waktu 3 tahun terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan 2017.

1.4.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan serta panduan bagi para trader Forex dalam menentukan posisi *buy* ataupun *sell* dengan menggunakan sistem *money management* yang tepat dan indikator *Ichimoku Kinko Hyo*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi ini terdiri dari 5 bab pembahasan dimana berikut ini adalah penjelasan isi dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab Pendahuluan ini akan dibahas tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab Landasan Teori ini akan membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul skripsi ini yakni tentang *money management* dan juga pengertian-pengetian yang berkaitan dengan skripsi ini dimana hal ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan secara teoritis mengenai topik yang akan dibahas di dalam skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab Metodologi Penelitian akan dijelaskan tentang metode-metode yang akan digunakan oleh di dalam penelitian secara lengkap dan juga langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian dan perbandingan antara *Reverse Martingale* dan *Cumulative Win Strategy* dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo*.

BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab Hasil Analisis Penelitian Dan Pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan juga pembahasan yang didapatkan mengenai perbandingan antara *Reverse Martingale* dan *Cumulative Win Strategy* dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada pasangan mata uang EURUSD.

BAB V PENUTUP. Pada bab Penutup ini Penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga memberikan saran – saran yang telah penulis dapatkan saat melakukan proses penelitian ini.